

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, secara umum hasil kesimpulan dari penelitian ini dapat diungkapkan sebagai berikut:

1. Efektivitas pembelajaran dengan menggunakan gabungan (98,43%) adalah lebih tinggi di banding menggunakan media komputer (97,57%).
2. Efektivitas pembelajaran dengan media komputer (97,57%) adalah lebih tinggi di banding menggunakan metode praktikum (95,33%).
3. Dengan menggunakan metode gabungan media komputer dan praktikum jelas lebih efektif di dalam meningkatkan hasil belajar kimia siswa pada pengajaran elektrolisa.
4. Terdapat perbedaan hasil belajar dari ketiga kelompok perlakuan pembelajaran (media komputer, metode praktikum dan gabungan) yang sangat nyata dan signifikan dilihat dari F hitung = 10,11 dan P (sig) = 0,000 dan $P < 0,05$. Perbedaan hasil belajar ini diuji lebih lanjut dengan menggunakan uji tukey dan diperoleh kesimpulan pembelajaran dengan menggunakan gabungan media komputer dan metode praktikum lebih baik dari pada menggunakan media komputer dan menggunakan media komputer lebih baik dari pada menggunakan metode praktikum.
5. Terdapat perbedaan tingkat motivasi dari ketiga kelompok perlakuan pembelajaran (media komputer, metode praktikum dan gabungan) yang sangat nyata dan signifikan dilihat dari F hitung = 74,58 dan P (sig) = 0,000 dan $P < 0,05$.
6. Dengan menggunakan metode yang bervariasi jelas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pengajaran elektrolisa.

5.2 Implikasi

Hasil pengujian hipotesis memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan gabungan memberikan pengaruh yang signifikan dibandingkan dengan menggunakan media komputer terlebih lagi dengan menggunakan metode praktikum. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan gabungan lebih baik dari media komputer dan lebih baik lagi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode praktikum. Hal ini disebabkan dengan menggunakan gabungan pada materi kimia khususnya pokok bahasan Elektrolisa yang bersifat abstrak sehingga sulit dipahami oleh siswa, misalnya apakah yang terjadi katoda dan anoda pada proses berlangsungnya peristiwa elektrolisis, hal ini dapat menjadi lebih konkrit karena melihat bagaimana proses reaksi berlangsung yaitu dilakukan praktikum dan dibantu dengan media komputer. Sesuai dengan pendapat Bugh (dalam Arsyad, 2005) menyatakan bahwa kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang, sekitar 5% diperoleh melalui indera dengar dan 5% lagi dari indera lainnya. Penelitian ini menggambarkan betapa pentingnya peranan media dan metode dalam pembelajaran.

Proses dan hasil belajar para siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode praktikum dan media komputer menunjukkan perbedaan yang berarti. Oleh karena itu penggunaan praktikum dan media pengajaran (khususnya media komputer) sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pengajaran. Penggunaan media komputer ini sangat tepat dalam meningkatkan motivasi siswa, pemahaman dan penguasaan konsep-konsep yang terjadi selama proses pembelajaran pada setiap aspek secara menyeluruh sebagai wujud kemampuan siswa dalam memahami isi materi dan tes. Dengan meningkatnya motivasi belajar siswa maka meningkat juga semangatnya dalam belajar dan gejala phobia kimia tidak akan menjadi ancaman bagi siswa saat matapelajaran kimia berlangsung. Hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Winkles (1987) dalam Haryati (2007) motivasi belajar adalah keseluruhan daya

penggerak psikis dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar menjamin keberlangsungan proses belajar dalam mencapai tujuan belajar tersebut.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Melihat pengaruh penggunaan pembelajaran dengan praktikum dapat meningkatkan afektif dan hasil belajar siswa, hendaknya guru kimia berusaha untuk membelajarkan siswa dengan memanfaatkan peralatan praktikum tersebut.
2. Hendaknya dalam praktikum kimia guru tidak hanya sekedar mentransfer konsep-konsep kimia, akan tetapi memikirkan dan melaksanakan bagaimana proses konsep-konsep itu terjadi, dipahami, dikuasai dan dipraktekkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.
3. Guru harus menguasai penggunaan program-program komputer, paling tidak mengoperasikan komputer dengan baik.
4. Sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas komputer (Lap Top) dan LCD (in focus), minimal satu unit.